

ABSTRAK

Salsabila Arrahma, NIM 1218030186, 2025. Pengaruh Mekanisme Akses Masyarakat Terhadap Distribusi Manfaat Ekonomi di Sektor Wisata Curug Leuwi Hejo.

Curug Leuwi Hejo merupakan salah satu destinasi wisata alam yang berkembang pesat di Kabupaten Bogor dan berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi lokal. Namun, meskipun memberikan dampak positif secara umum, distribusi manfaat ekonomi yang dihasilkan dari sektor pariwisata ini belum sepenuhnya dirasakan secara merata oleh masyarakat sekitar. Ketimpangan tersebut ditengarai berkaitan erat dengan perbedaan mekanisme akses masyarakat terhadap peluang ekonomi di sektor wisata tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat akses masyarakat terhadap peluang ekonomi, mengevaluasi distribusi manfaat ekonomi yang diterima masyarakat lokal, serta menguji pengaruh aksesibilitas masyarakat terhadap distribusi manfaat ekonomi di sektor pariwisata Curug Leuwi Hejo.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggunakan teori akses dari Ribot dan Peluso (2003), yang menjelaskan bahwa akses terhadap sumber daya tidak hanya ditentukan oleh kepemilikan formal, tetapi juga oleh kekuasaan sosial, jaringan, serta faktor relasional yang memungkinkan individu memperoleh, mengontrol, dan mempertahankan manfaat. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah: H_1 = Aksesibilitas masyarakat lokal berpengaruh terhadap distribusi manfaat ekonomi di sektor pariwisata Curug Leuwi Hejo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan wawancara terhadap 60 responden yang dibagi secara proporsional antara masyarakat yang terlibat langsung dan tidak langsung dalam aktivitas wisata. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk mengukur pengaruh antara variabel aksesibilitas (X) dan distribusi manfaat ekonomi (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara statistik antara variabel aksesibilitas masyarakat (X) terhadap distribusi manfaat ekonomi (Y). Adapun tingkat akses masyarakat terhadap peluang ekonomi berada pada kategori sedang, dan distribusi manfaat ekonomi juga tergolong belum merata. Nilai R Square sebesar 0,517 atau sebesar 51,7% distribusi manfaat ekonomi dapat dijelaskan oleh aksesibilitas masyarakat. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa ketimpangan akses menjadi faktor kunci dalam ketidakmerataan distribusi manfaat sektor wisata.

Kata Kunci: Aksesibilitas Masyarakat, Distribusi Manfaat, Pariwisata Alam